

UNIVERSITAS NASIONAL

Analisis Pelanggaran Maksim dalam Film No Other Choice Karya Park Chan-wook

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.LI)

HAIKAL THEA SAPUTRA

222007516119

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

PROGRAM STUDI BAHASA KOREA

JAKARTA

2026

UNIVERSITAS NASIONAL

Analisis Pelanggaran Maksim dalam Film No Other Choice Karya Park Chan-wook

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.LI)

HAIKAL THEA SAPUTRA

222007516119

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

PROGRAM STUDI BAHASA KOREA

JAKARTA

2026

UNIVERSITAS NASIONAL

Analysis of Maxim Violations in Park Chan-wook's Film *No Other Choice*

UNDERGRADUATED THESIS

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Sarjana Linguistik (S.Li.)

HAIKAL THEA SAPUTRA

222007516119

FACULTY OF LANGUAGE AND LITERATURE

KOREAN LANGUAGE STUDY PROGRAM

JAKARTA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Fahdi Sachiya S.S., M.A.,

Pembimbing

Mengetahui

Dr. Dra. Rura Ni Adinda, M.A	**Dra. Nana Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D.**
Ketua Program Studi Bahasa Korea	Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 10 Agustus 2026

Siti Nurseha, B.A., M.A

Ketua/penguji

Heri Suheri S.S., M.M., M.Li

Sekretaris/Penguji

Fahdi Sachiya S.S., M.A

Pembimbing/Penguji

Disahkan pada tanggal Agustus 2026

Dr. Dra. Rura Ni Adinda, M.A

Ketua Program Studi Bahasa Korea

Dra. Nana Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D.

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Haikal Thea Saputra

Nomor Induk : 222007516119

Mahasiswa Program Studi : Bahasa Korea

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

"Analisis Pelanggaran Maksim dalam Film No Other Choice Karya Park Chan-wook"

adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah ditulis oleh peneliti lain. Semua pendapat dan ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah- langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 10 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Haikal Thea Saputra

HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)*

Nama : Haikal Thea Saputra

Nomor Induk : 222007516119

Mahasiswa Program Studi : Bahasa Korea

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam penyusunan (skripsi/proyek/publikasi*) yang berjudul:

"Analisis Pelanggaran Maksim dalam Film No Other Choice Karya Park Chan-wook"

1. Saya memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence (AI) / Kecerdasan Buatan secara bertanggung jawab hanya sebagai alat bantu (asisten) untuk mencari bahan referensi, melakukan pemetaan awal teori, dan menstrukturkan ide.

2. Saya menegaskan bahwa seluruh data, kutipan, dan informasi yang diperoleh melalui bantuan AI telah dicek kembali, dikonfirmasi, dan diverifikasi kebenarannya melalui sumber pertama (sumber primer) seperti buku, jurnal ilmiah, kamus, atau dokumen resmi yang valid.

3. Skripsi ini tetap merupakan hasil karya pemikiran, analisis, dan tulisan asli saya sendiri (bukan hasil copy-paste langsung atau plagiasi dari teks generator AI). Semua pendapat dan ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dicantumkan secara sah dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik yang berlaku jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar.

Jakarta, 10 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Haikal Thea Saputra

222007516119

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS vi
HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
초록 xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Pembatasan Masalah 4
1.4 Tujuan Penelitian 5
1.5 Manfaat Penelitian 5
1.6 Metode dan Sumber Data 7
1.7 Kebaharuan Penelitian 7
1.8 Sistematika Penyajian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
2.1 Tinjauan Pustaka 10
2.2 Landasan Teori 15
2.2.1 Pragmatik 15
2.2.2 Prinsip Kerja Sama (*Cooperative Principle*) 16
2.2.3 Pelanggaran Maksim 22
2.3 Kerangka Pikir 24
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 27
3.1 Hasil Penelitian 27
3.2 Pembahasan 28
3.2.1 Pelanggaran Maksim Kuantitas 29
3.2.2 Pelanggaran Maksim Kualitas 33
3.2.3 Pelanggaran Maksim Relevansi 55
3.2.4 Pelanggaran Maksim Cara 60

UNIVERSITAS NASIONAL

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN 71
4.1 Simpulan 71
4.2 Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 73

UNIVERSITAS NASIONAL

ABSTRAK

Dalam proses komunikasi, penutur tidak selalu menyampaikan informasi secara jujur, relevan, jelas, dan secukupnya. Dalam situasi tertentu, penutur dapat berbohong, menyembunyikan fakta, mengalihkan topik, atau menyampaikan tuturan secara ambigu untuk mencapai tujuan tertentu maupun melindungi kepentingan pribadi. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pelanggaran prinsip kerja sama dapat menjadi strategi komunikasi. Fenomena ini juga direpresentasikan dalam dialog film *No Other Choice* karya Park Chan-wook. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk pelanggaran maksim percakapan serta mengidentifikasi jenis maksim yang paling dominan dilanggar dalam film tersebut berdasarkan teori Prinsip Kerja Sama Grice (1975). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Data berupa dialog antartokoh yang mengandung pelanggaran terhadap maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara. Hasil penelitian menunjukkan 24 data pelanggaran, terdiri atas 15 maksim kualitas, 3 kuantitas, 3 relevansi, dan 3 cara. Maksim kualitas menjadi pelanggaran paling dominan karena konflik film banyak dibangun melalui tindakan tokoh yang menyembunyikan fakta dan berbohong. Temuan ini menunjukkan bahwa pelanggaran maksim berfungsi sebagai strategi komunikasi dalam membangun konflik, karakter, dan alur cerita.

Kata kunci: pragmatik, prinsip kerja sama, pelanggaran maksim, Grice, *No Other Choice*.

UNIVERSITAS NASIONAL

ABSTRACT

In communication, speakers do not always convey information truthfully, relevantly, clearly, and sufficiently. In certain situations, speakers may lie, conceal facts, change the topic, or deliver utterances ambiguously to achieve particular goals or protect their personal interests. This phenomenon demonstrates that violations of the Cooperative Principle can function as communication strategies. This phenomenon is also represented in the dialogues of Park Chan-wook's film No Other Choice. This study aims to describe the forms of conversational maxim violations and identify the type of maxim most dominantly violated in the film based on Grice's Cooperative Principle (1975). This study employs a qualitative descriptive method using observation and note-taking techniques. The data consist of dialogues between characters containing violations of the maxims of quantity, quality, relevance, and manner. The results show 24 instances of maxim violations, consisting of 15 violations of the maxim of quality, 3 of quantity, 3 of relevance, and 3 of manner. The maxim of quality is the most dominantly violated because the film's conflicts are largely constructed through characters' actions involving concealment of facts and lying. These findings indicate that maxim violations function as communication strategies for constructing conflict, characterization, and the storyline.

Keywords: pragmatics, Cooperative Principle, maxim violation, Grice, No Other Choice.

UNIVERSITAS NASIONAL

초록

의사소통 과정에서 화자는 항상 정보를 정직하고 적절하며 명확하고 충분하게 전달하는 것은 아니다. 특정한 상황에서 화자는 자신의 목적을 달성하거나 개인적인 이익을 보호하기 위해 거짓말을 하거나 사실을 숨기고, 화제를 전환하거나 모호하게 발화하기도 한다. 이러한 현상 은 협력 원리의 위반이 하나의 의사소통 전략으로 기능할 수 있음을 보여준다. 이와 같은 현상은 박찬욱 감독의 영화「어쩔수가없다」*(No Other Choice)*의 대화에서도 나타난다. 본 연구는 그라이스(Grice, 1975)의 협력 원리 이론을 바탕으로 해당 영화에 나타난 대화 격률 위반의 양상을 기술하고, 가장 빈번하게 위반된 격률의 유형을 밝히는 것을 목적으로 한다. 본 연구는 질적 서술 연구 방법을 사용하였으며, 자료 수집을 위해 시청 및 기록 기법을 통해 자료를 수집하였다. 연구 자료는 양의 격률, 질의 격률, 관련성의 격률 및 방법의 격률을 위반한 등장인물 간의 대화로 구성된다. 연구 결과, 총 24 건의 격률 위반이 확인되었으며, 질의 격률 위반 15 건, 양의 격률 위반 3 건, 관련성의 격률 위반 3 건, 방법의 격률 위반 3 건으로 나타났다. 이 가운데 질의 격률 위반이 가장 높은 빈도를 보였는데, 이는 영화의 갈등이 주로 등장인물의 사실 은폐와 거짓말을 통해 형성되기 때문이다. 이러한 결과는 대화 격률의 위반이 갈등을 조성하고, 인물의 성격 및 서사 전개를 구성하는 의사소통 전략으로 기능한다는 것을 보여준다.

주제어: 화용론, 협력 원리, 대화 격률 위반, 그라이스,「어쩔 수 없다」*(No Other Choice).*